



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Pada bab ini penulis telah memperoleh beberapa poin hasil yang telah dibahas pada bab sebelumnya. poin-poin dari pembahasan tersebut disimpulkan menjadi sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyakit Difteri pada Dinas Kesehatan Kota Palembang ini berbasis *web online*, dibangun dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *PHP* dan *database MySQL*. Sistem ini terdapat 2 admin pengguna yaitu Puskesmas sebagai admin puskesmas dan seksi P2P (Pengendalian dan Pencegahan Penyakit) Dinas Kesehatan Kota Palembang sebagai admin dinas kesehatan.
2. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyakit Difteri pada Dinas Kesehatan Kota Palembang ini memiliki form beranda, form edit data pasien difteri, form tambah data pasien difteri, dan form ganti *password* yang dapat digunakan oleh admin puskesmas dan memiliki form beranda, form edit data puskesmas, form tambah data puskesmas, form laporan data pasien, form pemetaan dan form ganti *password*.
3. Hasil yang diperoleh dari Sistem Informasi Geografis Pemetaan Pemetaan Penyakit Difteri pada Dinas Kesehatan Kota Palembang adalah tersedianya pemetaan penyakit difteri se-Kota Palembang berdasarkan lokasi puskesmas, keamanan data akan terjamin karena data akan disimpan kedalam *database* sehingga data akan mudah dicari, diolah kembali dan tidak akan hilang dan untuk pihak puskesmas, mengirim data pasien difteri cukup *login* pada sistem dan menginput data pasien difteri yang telah melakukan pemeriksaan, dengan itu pihak puskesmas tidak perlu mengantarkan data pasien difteri ke kantor Dinas Kesehatan Kota Palembang setiap bulan.



5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan sebelumnya, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan bagi Perusahaan mengenai pengolahan dan pengembangan sistem yang telah dibuat. Adapun beberapa saran yang penulis sampaikan pada Dinas Kesehatan Kota Palembang berdasarkan pembahasan yang telah penulis sampaikan pada bab-bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Penyakit Difteri pada Dinas Kesehatan Kota Palembang ini masih memungkinkan untuk ditambah fitur-fitur baru, sehingga perlu adanya pengembangan sistem agar dapat digunakan secara optimal.
2. Diperlukan sosialisasi lebih lanjut oleh pihak Bidang Pengendalian Masalah Kesehatan khususnya Seksi P2P (Pengendalian dan Pencegahan Penyakit) agar sistem ini dapat digunakan dan dirasakan manfaatnya bagi Puskesmas.
3. Dengan mengikuti perkembangan teknologi, diharapkan sistem ini juga bisa digunakan dicontoh oleh Bidang lainnya di Dinas Kesehatan Kota Palembang.